

Analisis kebijakan & ekonomi pembangunan

oleh:

Prof. Dr. H. Zamruddin Hasid, S.E., S.U



Kebangkitan terhadap Pembangunan Ekonomi

Dimulai sejak berakhirnya PD II hal ini disebabkan beberapa faktor al (sebelum P D II) ;

- * Sebagian Besar NSB masih merupakan daerah jajahan (para penjajah) merasa tidak perlu memikirkan Pembangunan Ekonomi Daerah Jajahannya, mereka hanya mencari keuntungan bukan untuk mensejahterakan daerah jajahan.
- * Para pemimpin masyarakat yang dijajah kurang usaha untuk membahas masalah Pembangunan Ekonomi , mereka memikirkan bagaimana cara untuk meraih kemerdekaan tanah airnya dari penjajahan.
- * Keterbatasan penelitian & analisis masalah pembangunan Ekonomomi , khususnya dilingkungan ekonomi itu sendiri .

Pentingnya mempelajari Ekonomi Pembangunan

Menurut “Preston (Kuncoro 1997) ” ada tiga pilar utama di balik munculnya teori pembangunan;

- * Pertumbuhan Ekonomi
- * Bantuan Luar Negeri
- * Perencanaan

Modal merupakan faktor kunci bagi keberhasilan pembangunan. Pembangunan Ekonomi sudah banyak dilaksanakan oleh negara-negara dunia ke tiga (NSB) termasuk Indonesia yang dimulai tahun 1969 (Repelita I)

Perhatian terhadap pembangunan Ekonomi; para ahli ekonomi menarik perhatian sejak zaman *Merkantilesme, Klasik, Karel Marx dan Keynes, Adam Smith*

Lanjutan

Setelah PD II Perhatian terhadap Pembangunan Ekonomi tumbuh dengan pessat , hal ini disebabkan ;

- * Berkembangnya cita-cita negara yang baru merdeka untuk mengejar ketinggalan mereka dalam bidang Ekonomi dari negara –negara maju.
- * Meningkatnya perhatian negara-negara maju terhadap usaha Pembangunan Ekonomi di Negara sedang berkembang. Perhatian ini disebabkan oleh rasa Kemanusiaan negara-negara maju untuk membantu Negara Sedang Berkembang dapat mempercepat laju pembangunan ekonomi mereka dan mengejar ketinggalan dari negara-negara maju.

Karakteristik Umum Negara Sedang Berkembang

Berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakat negara-negara di dunia dibedakan dua kelompok besar ;

- 1 Negara-negara yang sudah maju (*Developed Countries*), Negara yang termasuk negara maju adalah ; (Amerika Utara New Zealand, Australia dan Jepang) kelompok ini dinama kan *Kelompok Negara Dunia I*

Negara- negara Komunis/ sosialis yang terdapat di Eropah Timur dimasukan kedalam kelompok negara maju (negara dunia II)

- 2 . Negara-negara sedang berkembang (*developing Countries*) sering disebut Dunia III atau negara selatan, sebagian besar Negara sedang berkembang terdapat dibenua :Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Dan penduduknya income - \$ 500

Karakteristik umum NSB (Todaro 1997)

- Tingkat kehidupan yang rendah
- Tingkat produktivitas Yang rendah
- Tingkat pertumbuhan penduduk dan beban tanggungan yang tinggi.
- Tingginya tingkat perkembangan pengangguran dan pengangguran semu .
- Ketergantungan terhadap produk pertanian da n eksport produk primer.
- Kekuasaan, Ketergantungan, dan *Vulnerability* dalam hubungan- hubungan Internasional.

Pengertian Pembangunan & Makna Pembangunan.

Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha tanpa akhir

Pembangunan Ekonomi : adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu Negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktivitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup/ kemakmuran (income perkapita) dalam jangka panjang.(Drs Subandi hal 9)

Ekonomi Pembangunan : adalah suatu bidang study dalam ilmu ekonomi yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi di NSB dan kebijakan-kebijakan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pembangunan Ekonomi. (Sadono Sukirno hal 3).

Lanjutan ;

Pembangunan Ekonomi “Meier (Kuncoro 1997) ” adalah suatu proses dimana pendapatan perkapita suatu negara meningkat selama kurun waktu yang panjang, dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang hidup “dibawah garis kemiskinan absolut ” tidak meningkat dan distribusi pendapatan tidak semakin timpang.

Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan Ekonomi yang diikuti dengan perubahan (*Growth Plus Change*) dalam ;

1 .Perubahan Struktur Ekonomi dari Pertanian Keindustri atau jasa

2 . Perubahan Kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi

“ Todaro (Arsyad 1999) Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukan 3 nilai :

1. Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*basc need*)

2.. Meningkatnya rasa harga diri (*Self Estem*) masyarakat sebagai manusia. 3.Meningkatnya masyarakat untuk memilih.

Paradigma Ekonomi Pembangunan

Pembangunan Ekonomi sebagai bagian dari pembangunan Nasional
Pembangunan Ekonomi hanya meliputi usaha masyarakat untuk mengembangkan kegiatan Ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat dalam jangka panjang.

Pembangunan Nasional ; dilaksanakan oleh suatu masyarakat / bangsa secara keseluruhan antara lain meliputi pembangunan ; sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan.

Suatu perekonomian dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat menunjukkan kecenderungan yang meningkat,

Perencanaan Pembangunan & kebijakannya punya banyak tujuan;

* Menciptakan pembangunan ekonomi yg hasilnya secara merata dirasakan oleh masyarakat,

Lanjutan

Dari definisi tersebut, maka ekonomi pembangunan mempunyai pengertian ;

- Suatu proses perubahan yang terjadi terus menerus,
 - U saha untuk menaikan pendapatan perkapita.
 - Kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang, dan
 - Perbaikan sistem kelembagaan , ini bisa ditinjau dari 2 aspek ;
1,perbaikan bidang organisasi (institusi) dan.
2.perbaikan bidang regulasi (formal maupun informal) .

Pertumbuhan Ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/ GNP tanpa memandang apakah peningkatan lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk atau perubahan struktur ekonomi.

Lanjutan

- Menciptakan pembangunan yang seimbang diberbagai daerah
- Menciptakan kesempatan kerja semaksimal mungkin dan melindungi perkembangan Perusahaan-Perusahaan Nasional.

Tujuan Pembangunan sering mengalami kegagalan akibat kesalahan

- 1 . Pembangunan semula dimaksudkan untuk secepat mungkin mencapai GDP yang tinggi , tetapi pengalaman menunjukan pertumbuhan Ekonomi yang tinggi tidak dengan sendirinya menghapus atau mengurangi kemiskinan dan pengangguran masal.
- 2 Strategi pembangunan itu diasarkan atas asumsi bahwa pembagian dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan dilakukan ke mudian.

Strategi Pembangunan Ekonomi

Dengan kegagalan sebagian tujuan, strategi pembangunan dibanyak negara sedang berkembang, hal ini juga terjadi di Indonesia dengan pengalaman sebelumnya , maka (GBHN th 1978) memutus kan antara lain Pembangunan harus dilaksanakan dengan TRILOGI PEMBANGUNAN

- 1 . Pemerataan pembangunan dan hasil – hasilnya menuju tercipta nya keadilan sosial bagi seluruh rakyat
- 2 . Pertumbuhan Ekonomi yang cukup tinggi
- 3 . Stabilitas Nasional yang mantap, sehat dan dinamis.

INDIKATOR KEBERHASILAN PEMBANGUNAN

" Kuncoro (2000) ada dua macam indikator :

- * Indikator ekonomi meliputi; Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*), *Gross Domestic Product* (*GDP*) perkapita , Purchasing Power Parity ((P P P))
- Indikator non Ekonomi yang terdiri dari *Humen developmen Indek (HDI)*, dan *Physical Quality Life Index (PQLI)*

INDIKATOR EKONOMI

$$G N P = C + I + G + (X - M) + F$$

C =consumsi

I =investasi

G =pengeluaran

X =eksport

M =impor

F = Net Faktor Payment = Penerimaan dari paktor produksi yg dibayar luar negeri (-) pembayaran paktor milik orang asing.

Lanjutan

$$GDP (\text{ Gross Domestic Product }) = C + I + G + (X - M)$$

$$NI = r + w + i + p$$

r = rent atau sewa

w = wage atau upah (gaji)

i = interest atau bunga

p = profit atau keuntungan

INDIKATOR NON EKONOMI

Physical Quality Of Life Index (PQLI) atau index mutu hidup (IMH)

Tiga indikator ;

- * Kesehatan
- * Gizi(Tingkat kematian bayi & harapan hidup pada umur 1 tahun)
- * Pendidikan.

Human Development Index (HDI)

UNDP pada tahun 1990 mencoba membuat rangking ;

- *) 0 sebagai tingkatan paling rendah
- *) 1 Tingkatan pembangunan paling tinggi

Berdasarkan atas tiga tujuan pembangunan ;

- * Usia panjang yang diukur dengan tingkat harapan hidup
- * Pengetahuan yg diukur dg rata-rata tertimbang dari jumlah orang dewasa yang dapat membaca (diberi bobot 2/3) dan rata-rata tahun sekolah (diberi bobot 1/3)
- Penghasilan yang diukur dengan pendapatan perkapita yang telah disesuaikan dengan daya beli mata uang masing-masing.

Ukuran Pembangunan Negara dengan pembangunan manusia yang rendah (*low human development*) nilai HDI 0,0 - 0,50

Pembangunan manusia menengah (*medium human development*) HDI 0,51 - 0,78 .

Pembangunan manusia yang tinggi (*high human development*) HDI 0,80 - 1

BEBERAPA INDIKATOR LAINNYA

- a .Garis Kemiskinan ; adalah tingkat pendapatan yang menunjukan batas minimal kelangsungan hidup manusia, penghasilan yang diterima tidak cukup untuk membeli makanan yg bergizi, bahkan untuk makan sehari-hari tidak menentu. Garis kemiskinan masing 2 negara tidak sama. Para ahli ekonomi menetapkan untuk pedesaan \$ 50 dan untuk perkotaan \$ 75.
- B . Kebutuhan Dasar Minimum. “ Syogyo ”
 - 1.Kebutuhan minimum untuk pedesaan bila pengeluaran rumah tangga 320 kg beras, pengeluaran paling miskin dibawah 280 kg
 - 2.Kebutuhan minimum untuk perkotaan 480 kg ,pengeluaran paling miskin dibawah 380 kg.
- C . Kriteria Bank Dunia;mengukur tingkat ketimpangan dalam pendapatan suatu masyarakat atau negara dalam kelompok;
 - *Kelompok penduduk dg pendapatan tinggi 20 % dari GNP
 - *Kelompok penduduk dengan pendapatan menengah 40 %
 - *Kelompok penduduk berpendapatan rendah 40 %

PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Teori Pertumbuhan;

- a . Teori Adam Smith; membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi lima tahap yang berurutan;
 - 1.Masa perburuan
 - 2.Masa berternak
 - 3.Masa bercocok tanam
 - 4 . Masa perdagangan
 - 5 . Tahap perindustrian.
 - b .**Teori Karl Mark** , dalam bukunya *Das Kapital* evolusi pembangunan masyarakat menjadi tiga ;
 - 1.*Feodalisme* ; masyarakat feodalisme mencerminkan kondisi dimana perekonomian yang ada masih bersifat tradisional.
 - 2. *Kapitalis*; masa kapitalis pengusaha memiliki posisi tawar menawar relatif tinggi khususnya terhadap buruh.
 - 3 . *Sosialis*.
- Karl Mark mendasarkan argumennya pada asumsi ,bahwa masyarakat terbagi menjadi dua; *). Masyarakat pemilik tanah , *). Masyarakat bukan pemilik tanah.
- Masyarakat pemilik modal
 - Masyarakat bukan pemilik modal.

TEORI “ ROSTOW ”

Tahap-tahap pertumbuhan Pembangunan Ekonomi menutut Rostow di bedakan dalam lima tahap ;

- 1 . Masyarakat Tradisional (*the traditional society*)
- 2 . Prasyarat Lepas Landas (*the precondition for take off*)
- 3 . Tahap Lepas Landas (*the take off*)
- 4 . Tahap gerak menuju kematangan (*the drive to maturity*)
- 5 . Tahap konsumsi masa tinggi (*the age of high mass consumption*)

MASYARAKAT TRADISIONAL; masyarakat yg masih menggunakan cara- cara produksi yang relatiff primitif, cara hidup masyarakat sangat dipengaruhi oleh nilai 2 pemikiran yang tak rasional, dan didasarkan atas kebiasaan turun temurun dengan ciri-ciri sebagai berikut ;

*Produktivitas pekerja sangat rendah/terbatas, Sumber Daya Masyarakat digunakan dalam kegiatan sektor pertanian.

*Struktur sosial dalam pertanian sangat bersifat hirarkis,

*Dalam kegiatan politik & pemerintahan kadang 2 terdapat sentralisasi.

Lanjutan

Prasyarat Lepas Landas (*The precondition for take off*) ; didefinisikan sebagai suatu zaman dimasyarakat mempersiapkan dirinya atau diper siapkan dari luar untuk mencapai pertumbuhan yang mempunyai ke kuatan untuk terus berkembang (*self sustained growth*) pada tahap ini dan sesudahnya pertumbuhan ekonomi akan berlaku secara otomatis Dalam tahap ini disebut masa peralihan sebelum lepas landas peranan kemajuan sektor **pertanian sangat diperlukan** untuk ;

- * Menjamin agar penyediaan bahan pangan bagi penduduk yang bertambah akan terjamin
- Menyediakan bahan makanan yang cukup bagi penduduk kota yang bertambah dengan cepat sebagai akibat industrialisasi.
- Pertanian menunjang perkembangan sektor Industri ,
- Pertanian menjadi sumber biaya untuk pengeluaran Pemerintah melui pajak atas sektor pertanian,
- Menciptakan tabungan yang dapat digunakan sektor lain terutama sektor industri.

Tahap Lepas Landas (*The Take Off*)

Tahap yang ditandai adanya pembaruan-pembaruan (*inventions*) dan peningkatan penanaman modal . Ciri- ciri Tahap Lepas Landas sbb;

- * Berlakunya kenaikan dalam penanaman modal yang produktif dari 5 % atau kurang menjadi 10 % dari produk nasional neto.
- Terjadinya perkembangan satu atau beberapa sektor Industri dengan tingkat laju pertumbuhan yang tinggi,
- Adanya atau terciptanya suatu kerangka dasar politik, sosial, dan Intitusional yang akan menciptakan ;
 - + Segala gejolak 2 untuk membuat perluasan disektor modern,
 - + Potensi ekternalitas ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan lepas landas sehingga menyebabkan pertumbuhan akan terus menerus terjadi .

Tahap Gerak menuju Kematangan(*the drive to maturity*)

Suatu tahap dimana perekonomian memperlihatkan kemampuannya untuk melampaui industri-industri permulaan yang menggerakan *take offnya* dan menyerap hasil-hasil teknologi modern yg paling maju. Serta menggunakan sebagian besar sumber daya yang dimiliki, barang-barang yang tadinya diimport bisa diproduksi sendiri.

Tahap Konsumsi Masa Tinggi (*The Age Of Highmass*) ; masa ini pendapatan riil perkapita meningkat sampai pada suatu titik dimana sejumlah besar orang dapat membeli barang 2 konsumsi melebihi kebutuhan pokok . Pada tahap *ini* ada 3 macam tujuan masyarakat yg saling bersaing untuk mendapatkan sumber daya yang tersedia dan dukungan politik. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut ;

- * Memperbesar kekuasaan dan pengaruh negara tsb ke LN & kecenderungan ini dpt berakhir dg penaklukan (*invasi*) atas negara2 lain
- * Menciptakan suatu welfare state yaitu kemakmuran yg lebih merata kpd penduduknya dg cara mengusahakan terciptanya pembagian pendapatan yang lebih merata melalui sistem perpajakan yang progresip .

Lanjutan

- Mempertinggi tingkat konsumsi masyarakat dari konsumsi kebutuhan pokok yang sederhana, ketingkat konsumsi yang lebih tinggi , meiputi barang konsumsi tahan lama, dan barang mewah.

Kritik ‘ Simon Kuznets’ 1989. Ada kemiripan dan perbedaan teori **Rostow** dan teori **Karl Mark** . Kemiripan / Kesamaan :

- 1 . Kedua teori tersebut menginterpretasikan evolusi sosial khususnya disektor ekonomi .
- 2 . Mencoba mengeksplorasi permaslahan dan konsekwensi dari pembangunan sosial yang dilakukan.
- 3 . Kedua Ekonom tersebut menyadari bahwa perubahan sistem ekonomi pada dasarnya merupakan konsekwen logis dari perubahan dibidang politik , kebudayaan, dan sosial.

Perbedaan

- 1 Karl Mark: Manusia mempunyai sifat yang komplek dengan berbagai dimensi kebutuhan dari ekonomi sampai budaya
Rostow : Mempersempit demensi manusia sebagai *homo economicus*.
- 2 . Karl Mark: Mendasarkan teorinya pada konplik antar kelas masyarakat, eksplotasi antar kelompok oleh kelompok lain, adanya tekanan yg melekat pd sistem Kapitalis
Rostow : Memandang interaksi kelas dalam masyarakat, dalam sistem Kapitalis.
- 3 .Karl Mark;Mengasumsikan bahwa keputusan masyarakat semata-mata hanyalah fungsi siapa pemilik sumber daya
Rostow ;Perubahan ekonomi pada dasarnya merupakan konsekwensi logis dari perubahan motif dan inspirasi non ekonomi yg terjadi pada seluruh lapisan masyarakat

Teori Perubahan Struktural

- a . **Teori Boeke Dualisme Sosial** ; 2 sistem sosial yg berbeda yang berdampingan dimana yg satu tak bisa mengusai sepenuhnya *Sistem sosial yg lebih modern berasal dari negara-negara barat *Masyarakat lainnya yang tidak banyak mengalami perubahan.
- b .**Teori Pembangunan Arthur Lewis**; Dualisme Ekonomi, mengasumsikan dlm perekonomian suatu negara pd dasarnya terbagi dua *Perekonomian Tradisional, disini lewis mengasumsikan dipedesaan dengan perekonomian tradisional.
*Perekonomian Modern, perekonomian ini ada diperkotaan,dimanapun sektor yang berperan adalah sektor Industri.
- c . **Hollis Chenery** : Teori Pola Pembangunan, membuat pengelompokan negara disesuaikan dengan perubahan struktural dg tingkat pendapatan ;
 - * Negara dengan income perkapita kurang dari \$ 600 dikelompok negara sedang membangun (NSB),
 - * Negara dengan income perkapita \$ 600 hingga \$ 3000 digolongkan negara dalam transisi Pembangunan .

Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan

Pertumbuhan Ekonomi ,

a . Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi ;

* **Akumulasi Modal** termasuk semua investasi baru yg berwujud tanah(lahan), peralatan fisikal, sumberdaya manusia (*human resources*).

***Pertumbuhan penduduk** dan hal-hal yg berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labor force*) yg secara umum dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan Ekonomi.

***Kemajuan Teknologi**, merupakan faktor yg paling penting bagi pertumbuhan Ekonomi. Kemajuan teknologi dapat dikelompokan dalam 3 macam;

- * Netral
- * Hemat tenaga kerja (*labour saving*), dan
- * Hemat modal (*capital saving*)

b . Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi Modern

- Simon Kuznets, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai "peningkatan kemampuan suatu negara guna menyediakan barang 2 ekonomi bagi penduduknya, pertumbuhan kemampuan ini disebabkan oleh; **kemajuan teknologi dan kelembagaan, serta penyesuaian Ideologi yg dibutuhkan-nya** . Ketiga komponen tersebut sangat penting karena
 - * Kenaikan *output* nasional secara terus menerus merupakan perwujudan dari pertumbuhan ekonomi & kemampuan untuk menyediakan berbagai macam barang ekonomi merupakan tanda kematangan ekonomi
 - * Kemajuan Teknologi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan,namun belum merupakan syarat yg cukup, maka untuk merealisasikan potensi pertumbuhan yang terkandung dalam teknologi baru.
 - * Perlu melakukan penyesuaian kelembagaan, sikap,dan ideologi, maka inovasi teknologi harus diikuti inovasi sosial,bila tidak akan seperti lampu tanpa aliran listrik, artinya untuk terwujudnya potensi harus ada *input – nya*.

Lanjutan

Dalam analisa Simon Kuznets memisahkan 6 karakteristik yang terjadi dalam proses pertumbuhan hampir disemua negara maju yaitu ;

Dua variabel ekonomi agresif :

- Tingginya tingkat pertumbuhan *output* perkapita dan penduduk.
- Tingginya tingkat kenaikan produktivitas faktor produksi secara keseluruhan, terutama produktivitas tenaga kerja.

Dua Variabel Transpormasi Struktural

- * Tingginya tingkat transpormasi struktur ekonomi
- Tingginya tingkat transpormasi sosial dan budaya.

Dua faktor yg mempengaruhi meluasnya pertumbuhan ekonomi

Internasional :

- Kecenderungan negara 2 maju secara ekonomis untuk menjangkau seluruh dunia untuk mendapatkan pasar dan bahan baku.
- * Pertumbuhan ekonomi ini terbatas hanya pada sepertiga populasi dunia.

Distribusi Pendapatan

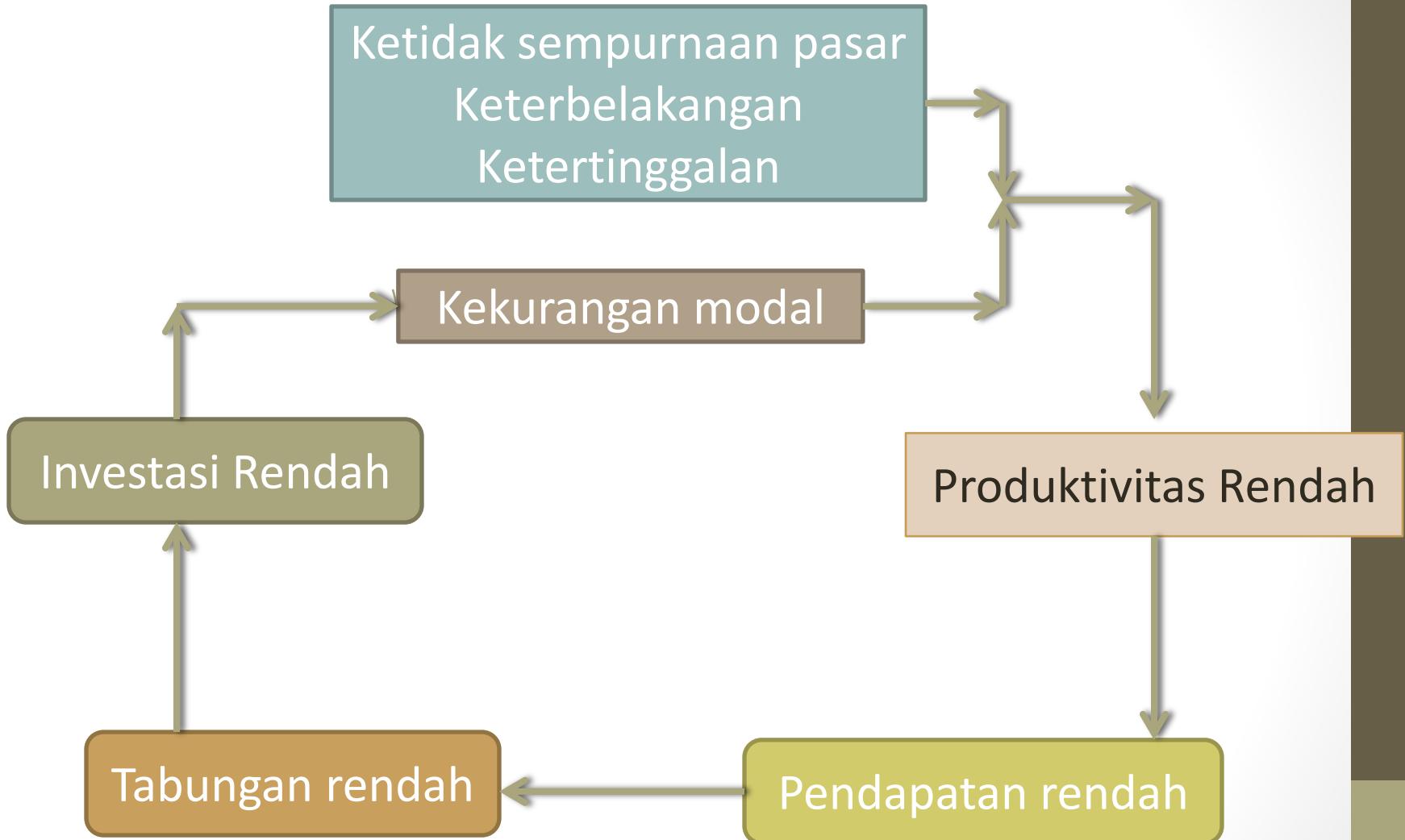
- a . Penghapusan kemiskinan & berkembangnya ketidak merataan ditribusi pendapatan merupakan inti permasalahan pembangunan **Penyebab ketidakmerataan distribusi pendapatan di NSB**, menu
rut ‘**Irma Adelman dan Cyntia Taft Morris (1973)** ada 8 sebab :
- * Pertambahan penduduk yang tinggi mengakibatkan menurun nya pendapatan perkapita.
 - * Inflasi dimana pendapatan uang bertambah tidak diikuti secara proposional dengan pertambahan produksi barang-barang
 - * Ketidak merataan pembangunan antar daerah
 - * Investasi kebanyakan di proyek 2 padat modal(*capital intensive*)
 - * Rendahnya mobilitas sosial
 - * Kebijakan industri subsitusi import yg mengakibatkan kenaikan harga-harga barang industri adalah usaha 2 golongan kapitalis.
 - * Memburuknya nilai tukar (*term of trade*)bagi NSB dalam perdagangan dengan negara –negara maju.
 - * Hancurnya industri-industri kerajinan rakyat; pertukangan, industri rumah tangga, dan lain-lain.

Kemiskinan

Kuncoro (2003) mengidentifikasi ada **tiga** penyebab kemiskinan dipandang dari sisi ekonomi ;

- Secara mikro kemiskinan muncul karena adanya ketidak samaan pola kepemilikan sumber daya sehingga menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang .
- Kemiskinan timbul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia.
- * Kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal.Ketika kemiskinan bermuara pada teori lingkaran kemiskinan.

Lingkaran Setan Kemiskinan (Versi Nurkse)



Indikator kemiskinan,

Indikator kemiskinan ada bermacam-macam yakni ; tingkat konsumsi beras pertahun, tingkat pendapatan, tingkat kecukupan gizi, kebutuhan fisik minimum (KFM), dan tingkat kesejahteraan.

- **Tingkat konsumsi beras, Sajogyo (1977)** menggunakan tingkat konsumsi beras sebagai indikator kemiskinan. Untuk daerah pedesaan penduduk mengkonsumsi beras kurang dari 240 kg perkapita pertahun bisa di golong kan miskin.Sedangkan untuk perkotaan360 kg perkapita pertahun
- * **Tingkat Pendapatan (BPS)**menetapkan pendapatan diperkotaan Rp4.522,00 perkapitaa pada th 1976,& didesa Rp 2.849,00. untuk th 1993 Rp 18.244,00
- **Tingkat Kesejahteraan Sosial**,ada berbagai komponen yg dipakai penentuan tingkat kesejahteraan. Pada publikasi yang berjudul *International Definition and Measurement of levels of living: An Interim Guide* 9 komponen kesejahteraan; kesehatan,konsumsi makanan dan gizi, pendidikan, kesempatan kerja, perumahan, jaminan sosial, sandang , rekreasi dan kebebasan

Strategi Kebijakan Dalam mengurangi Kemiskinan

a . Pembangunan Pertanian;Saat ini sektor pertanian masih berperan dalam pembangunan ekonomi serta pengurangan kemiskinan di Indonesia, ada tiga aspek dari pembangunan pertanian yang telah memberi konstribusi dalam pengurangan kemiskinan terutama di daerah pedesaan aspek tersebut antara lain;

- * Revolusi teknologi Pertanian , * Pembangunan Irigasi
- * Pembangunan pertanian di luar P Jawa dg pola transmigrasi

b . Pembangunan SDM dilakukan dg perbaikan akses terhadap konsumsi pelayanan sosial (pendidikan,kesehatan, dan gizi)dibidang pendidikan (Formal & Non Formal). Dibidang kesehatan ada tiga faktor utama yang mendasari kebijakan ini ;

- * Berkurangnya beban penderitaan secara langsung &memuaskan kebutuhan konsumsi pokok &merupakan tujuan kebijakan sosial
- * Perbaikan Kesehatan dan meningkatkan produktivitas golongan miskin
- * Penurunan tingkat kematian bayi dan anak-anak .

Lanjutan

- c . Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dapat menjangkau golongan miskin secara lebih efektif ke timbang program 2 pemerintah.Keterlibatan LSM dalam program-progam pemerintah dpt meringankan biaya finansial dalam mengimplementasikan program - progam padat karya guna mengurangi kemiskinan. Bentuk & organisasi kemasyarakatan dapat dikelompokan kedalam empat katagori ;
- * Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
 - * Lembaga Pembina Swadaya Masyarakat (LPSM)
 - * Organisasi-organisasi sosial lainnya
 - * Organisasi-organisasi semi Pemerintah.

Pembangunan Ekonomi di Indonesia masalah& kebijakan

Pereode 1945 – 1950, Masalah pokok yang dihadapi antara lain ;

- Strukrur Ekonomi tidak seimbang, peranan sektor pertanian sangat kurang dan deversifikasi kurang sehingga sangat mempengaruhi ge jolak harga.
- Sebagian besar penduduk tinggal di Pulau Jawa diluar Pulau jawa sangat kurang.
- Daya beli masyarakat sangat rendah

Pereode 1951 – 1955 masalah yang dihadapi ;

- * Inflasi tidak terkendali
- Penggunaan surplus perdagangan tidak terarah
- Kebijakan keuangan tidak mendorong investasi
- Kabinet silih berganti , program pembangunan tak berkesinambungan.

Lanjutan

Dalam menghadapi masalah yg semakin sulit, disusun **Rencana Ur gensi Perekonomian** yg diusulkan oleh “Sumitro Djoyohadikusumo”

- Mendorong berkembangnya industri-industri kecil
- Menggiatkan Koperasi dan memperkuat usaha perniagaan kecil dan menengah
- Mendorong berkembangnya industri berat
- Pemerintah berperan secara dominan.

Pereode 1956 – 1960 masalah yang dihadapi ;

- * Naiknya biaya hidup masyarakat akibat inflasi & turunnya produksi kebutuhan primer
- * Kesulitan yg diderita industri muda karena impor yg dibebaskan sebagai upaya untuk mengimbangi naiknya eksport akibat naiknya harga komodity eksport
- Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- Mundurnya/ menurunnya produksi barang-barang primer.

Pereode 1961-1965

pereode ini masalah tambah kompleks
Perekonomian Indonesia dilanda ketidak stabilan dalam moneter, neraca pembayaran sektor produksi dan konsumsi.

Masalah-masalah tersebut antara lain ;

- Tingkat inflasi semakin meningkat dengan segala akibatnya memperburuk keadaan perekonomian.
- Terjadinya pemberontakan tahun 1957 di pelbagai Daerah dan menyebabkan peningkatan Pengeluaran Pemerintah untuk pertahanan dan keamanan.
- Nilai dasar tukar (*terms of trade*) Indonesia memburuk.
- Produksi barang eksport menurun.
- Import beras semakin meningkat nilainya sehingga penggunaan devisa semakin besar.

Lanjutan

Dewan Perancang Nasional yg diketuai Prof Muhammad Yamin pada tahun 1961 menyusun '**Rencana Pembangunan Nasional Semesta Berencana**' yg meliputi kurun waktu 1961 - 1969, kebijakan Rencana Pembangunan dikenal dengan **tiga program pokok** ;

- Mencukupi kebutuhan pokok rakyat khususnya sandang ,pangan papan.
- Meningkatkan kewibawaan Pemerintah
- Melanjutkan Perlawanan terhadap kapitalis dan Imperialis, serta pengambilan Irian Barat ke Indonesia.

Perkembangan perekonomian sangat dipengaruhi oleh **Manifesto Politik** dengan doktrin **Ekonomi Terpimpin** dan **Demokrasi Terpimpin** perekonomian Indonesia pada masa (1965/ 1966) terjadi Inflasi yang sangat tinggi mencapai 650 %.

Pereode 1966-1968 Pereode Stabilisasi & Rehabilitasi

Masalah yang dihadapi meningkatnya inflasi dan produktivitas Nasional turun disemua sektor. Kebijakan yg diambil guna mengatasi masalah tersebut adalah ;

Kebijakan Jangka Pendek :

- Pengendalian Inflasi
- Pencukupan kebutuhan pangan
- Rehabilitasi Prasarana ekonomi
- Peningkatan Kegiatan Eksport
- Pencukupan kebutuhan sandang

Kebijakan Jangka Panjang :

- Program pembangunan sektor pertanian
- Pembangunan sektor Prasarana
- Pembangunan sektor Industri,Pertambangan, dan minyak.

Pereode 1969/1970 - 1973/1974

Masalah pokok yg dihadapi pada pereode ini antara lain sebagai berikut;

- Perkonomian semakin terbuka, sehingga semakin dipengaruhi gejolak perekonomian Internasional.
- Daya beli masyarakat rendah, sehingga kurang mendukung berkembangnya industrialisasi.
- Semakin dirasakan kesenjangan pendapatan antar golongan dan antar daerah.
- Adanya pengaruh yang tidak menguntungkan dari krisis moneter Internasional.
- Pengawasan pembangunan dirasakan masih sangat lemah.

Menghadapi masalah tersebut, pemerintah menyusun Rencana Pembangunan lima Tahun I (REPELITA I) yang kurun 1969/1970 – 1973/1974 pedoman dan arah berdasarkan Ketetapan MPRS No XXIII/MPRS/1966.Tap MPRS berfungsi sebagai GBHN yang pertama.

Lanjutan

Pereode 1974/1975 – 1978/1979 REPELITA II diarahkan pada pemerataan merupakan masalah utama , hal ini karena mengandalkan pertumbuhan tidak akan mencapai tujuan pembangunan Ekonomi, dalam Repelita II telah ditetapkan dalam GBHN 1973 pelaksanaan pembangunan harus bertumpu pada Trilogi Pembangunan ;

- Pemerataan pembangunan dan hasil – hasilnya yang menuju pada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
- Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi .
- Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Masalah lain yg dihadapi dalam Repelita II masalah yang belum dapat dipecahkan pada Pelita I a.l perluasan kesempatan kerja, kesempatan , dan pembagian pendapatan dan hasil-hasil yang lebih merata .

Pereode 1979/1980 - 1983/1984

Repelita III masalah pemerataan lebih mendapat perhatian melalui delapan jalur pemerataan yang intinya adalah ;

- Pemerataan kebutuhan pokok rakyat, terutama pangan, sandang dan perumahaan .
- Pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan
- Pemerataan pembagian pendapatan.
- Pemerataan perluasan kesempatan kerja.
- Pemerataan usaha, khususnya bagi golongan ekonomi lemah.
- Pemerataan kesempatan berpartisipasi, khususnya bagi generasi muda dan kaum wanita.
- Pemerataan pembangunan antar daerah
- Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan.

Pereode 1984/1985 - 1988/ 1989

Pada pereode ini (Repelta IV) masih melanjutkan program pelita III

Pereode 1989/ 1990 - 1993/1994(RepelitaV) masih melanjutkan kebijakan-kebijakan pada Pelita sebelumnya.

Keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai pada pereode ini adalah;

- * Perubahan struktur ekonomi, dimana pean sektor pertanian menu run dengan dimbangi meningkatnya peranan sektor Industri.
- Pendapatan perkapita terus meningkat,pada tahun 1985 *World Bank* mengkatagorikan Indonesia kedalam kelompok **Negara berpenghasilan menengah**.
- Pendapatan Nasional terus meningkat
- Sejak tahun 1984 sudah mampu berswasembada pangan (beras)

Sedangkan maslah-masalah yang masih merupakan tantangan yang harus dihadapi antara lain ;

- * Masalah menurunnya tingkat pertumbuan ekonomi.

Lanjutan,

- * Masalah modal asing dan utang Luar Negeri dalam kaitannya dengan Neraca Pembayaran.
- Masalah Kependudukan dan Angkatan Kerja.
- Masalah pembangunan daerah
- Masalah Energi
- Masalah Lingkungan
- Masalah memburuknya nilai dasar tukar (*terms of trade*) barang barang eksport.

Pereode 1994/1995 - 1998/ 1999 Repelita VI (tahap awal PJP II)

Tahun 1994 merupakan permulaan pelaksanaan Repelita VI juga permulaan PJP II, dan proses awal dari tahap tinggal landas.

Tujuan Pelita Ke VI adalah :

- * Menumbuhkan sikap dan tekad kemandirian manusia dan masya

lanjutan

rakat Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan kesejahteraan lahir batin yang lebih selaras, adil dan merata.

- Meletakan landasan pembangunan yang mantap untuk tahap pembangunan berikutnya .

Prioritas Pelita VI adalah pembangunan sektor-sektor bidang ekonomi dengan keterkaitan antara industri dan pertanian serta bidang pem bangunan lainnya dan peningkatan kualitas SDM,yg dikembangkan sbb;

- Penataan Industri Nasional yang mengarah pada penguatan dan pendalamannya struktur industri yang didukung oleh :
 - ‘ Kemampuan teknologi yang mangkin meningkat
 - ‘ Peningkatan ketangguhan pertanian
 - ‘ Pemantapan sistem dan kelembagaan Koperasi
 - ‘ Penyempurnaan pola pangan,jasa, dan sistem distribusi.
 - ‘ Pemanfaatan secara optimal dan tepat guna faktor produksi dan sumber daya ekonomi, serta iptek sebagai prasarat terbentuknya masyarakat industri.

Kebijakan Pembangunan dan Konsep Tinggal Landas

Teori " Rostow " sangat berpengaruh terhadap kebijakan Pembangunan di Indonesia, hal ini tercermin dari rumusan titik berat Pembangunan dlm Repelita I s/d Repelita VI yg dpt digambarkan sbb;

Repelita I : Meletakan titik berat pembangunan pada sektor pertanian dan industri yang mendukung sektor pertanian.

Repelita II : Meletakan titik berat pada sektor pertanian dengan meningkatkan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.

Repelita III : Meletakan titik berat pada sektor pertanian menuju swasembada pangan dan meningkatkan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Repelita IV : Meletakan titik berat pada sektor pertanian untuk melanjutkan usaha-usaha menuju swasembada pangan dengan meningkatkan industri yang dapat-

lanjutan

menghasilkan mesin-mesin industri sendiri, baik industri berat maupun industri ringan yang akan terus dikembangkan dalam Repelita-Repelita yang akan datang.

Repelita V : Titik berat masih pada sektor Pertanian untuk memantapkan Swasembada pangan & meningkatkan pertanian lainnya dengan meningkatkan sektor industri yang menghasil untuk eksport, industri padat karya, industri pengolahan hasil pertanian, industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri.

Repelita VI : Titik berat pada bidang Ekonomi keterkaitan antara industri dan pertanian, serta bidang pembangunan lainnya yang merupakan penggerak utama Pembangunan jangka Panjang ke dua , seiring dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Pembangunan Pasca Krisis Ekonomi 1999 - 2004

Kebijakan Ekonomi diarahkan pada usaha untuk :

- Membangun ekonomi yang didasarkan sistem ekonomi kerakyatan guna mencapai kesejahteraan rakyat yang meningkat, merata, dan berkedalian
- Mengembangkan ekonomi melalui **Otonomi Daerah** dan peran serta masyarakat secara nyata dan konsisten.
- Menempatkan prinsip-prinsip efisiensi yang didukung peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dan teknologi untuk memperkuat landasan Pembangunan berkelanjutan & daya saing nasional yang tinggi.
- Berorientasi pada perkembangan globalisasi ekonomi Internasional dengan tetap Mengutamakan kepentingan Ekonomi Nasional.
- Mengelola kondisi makro ekonomi dengan hati-hati, disiplin, dan bertanggung jawab dlm rangka menghadapi ketidak pastian yang meningkat akibat proses globalisasi.

Lanjutan

- Menyusun kebijakan Ekonomi secara Transparan dan bertanggung jawab, baik dalam pengelolaan politik, pemerintah, maupun masyarakat.
- Membangun sistem sumber daya alam, lingkungan hidup,& sistem sosial kemasyarakatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkesinambungan.

Pereode 2004 - 2009 (Presiden Susilo Bambang Yodoyono)

Pada pereode ini prioritas Pembangunan nasional lima tahun kedepan diarahkan pada upaya untuk :

- Meningkatkan kuwalitas sumber daya manusia, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan budaya.
- Meningkatkan pembangunan Ekonomi dan membangun landasan pembangunan berkelanjutan dalam rangka pengurangan pengangguran dan kemiskinan.
- Mendorong supremasi hukum.
- Memantapkan kehidupan politik &memperkokoh persatuan dan kesatuan dlm kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia(NKRI)

Untuk mencapai sasaran tersebut arah kebijakan yg ditempuh

- Meletakan landasan perekonomian yang mengacu pada kepentingan nasional yang mendorong mekanisme pasar dengan peran pemerintah yang optimal dalam mewujudkan persaingan yang sehat.
- Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing tinggi dan berdaya tahan melalui percepatan kebangkitan sektor riil dengan penggerak sektor industri dan mewujudkan ketahanan pangan yang tangguh.
- Menjaga kestabilan moneter & meningkatkan ketahanan sektor keuangan yang mampu mengenali dan mencegah terjadinya krisis, serta mampu mengendalikan dampak krisis yang terjadi.
- Meningkatkan pemerataan pembangunan & kesempatan berusaha yg dapat mengangkat derajat kesejahteraan masyarakat, terutama bagi penduduk yg kurang mampu,dan meletakan landasan bagi terbentuknya sistem jaminan sosial yg dapat menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan pembangunan.

PEMBANGUNAN EKONOMI IDAERAH

Ditinjau dari aspek ekonomi “Daerah” mempunyai pengeertian :

- Suatu daerah dianggap sebagai ruang dimana terdapat kegiatan ekonomi dan didalam pelosok ruang tersebut terdapat sifat-sifat yang sama. Kesamaan sifat2 tersebut antaralain; segi pedapanan, sosial budaya, geografis, dan sebagainya. Daerah yang memiliki ciri-ciri seperti ini disebut Daerah Homogen.
- Suatu daerah dianggap sebagai suatu ekonomi ruang apabila daerah tersebut dikuasai oleh satu atau beberapa pusat kegiatan ekonomi. Daerah dalam pengertian ini disebut daerah modal.
- Suatu daerah adalah suatu ekonomi ruang yang berada dibawah satu administrasi tertentu seperti satu propinsi,kabupaten/kota, kecamatan dan sebagainya. Daerah dalam pengertian ini dinamakan daerah administrasi.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya 2 yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Permasalahan dalam Pembangunan Ekonomi Daerah :

- a. Ketimpangan Pembangunan Sektor Industri
- b. Kurang meratanya Investasi
- c. Tingkat Mobilitas Faktor Produksi yang rendah
- d. Perbedaan Sumber Daya Alam (SDA)
- e. Perbedaan Demografis
- f. Kurang lancarnya perdagangan antar Daerah.

Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah ;

- a. **Strategi pengembangan Fisik (*Locality or phycical Devolopmen Strategy*)**. Program perbaikan kondisi fisik/lokalisasi daerah ditujukan kepada pentingnya pembangunan industri& perdagangan.Untuk mencapai tujuan pembangunan fisik diperlukan alat 2 pendukung antara lain :
 - * Pembuatan Bank Tanah (*landbanking*)
 - * Perencanaan, pengendalian dan pembangunan guna memperbaiki iklim investasi & memperbaiki citra pemerintah Daerah
 - * Penataan Kota (*Touwnscaping*)
 - * Pengaturan Tata ruang (*Zoning*)
 - * Penyedian perumahan dan pemukiman yang baik
 - * Penyediaan Infrastruktur.

b.Strategi Pengembangan Dunia Usaha(*business devolepmen strategy*)

Pengembangan Dunia Usaha merupakan komponen penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Guna mencapai tujuan tersebut di perlukan alat-alat pendukung antara lain ;

- Penciptaan iklim usaha yang baik bagi dunia usaha
- Pembuatan informasi terpadu yang dpt memudahkan masyarakat dan Dunia Usaha dengan aparat Pemda.
- Pendirian pusat konsultasi dan pengembangan usaha kecil
- Pembuatan sistem pemasaran bersama untuk efesiensi
- Pembuatan Lembaga penelitian & pengembangan (LITBANG)

c. Strategi Pengembangan SDM

- * Pelatihan dg sistem *customized training*
- * Pembuatan Bank Keahlian
- * Penciptaan iklim yg mendukung bagi perkembangan lembaga lembaga pendidikan dan ketrampilan.
- * Pengembangan lembaga pelatian bagi para penyandang cacat

Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah

- a. *Entreprenor*; tanggung jawab untuk menjalankan suatu usaha bisnis didaerahnya.
- b. *Koordinator* Pemda bertidak segai koordinator dalam pembangunan ekonomi didaerahnya
- c. *Fasiltator* Pemda berperan sebagai fasilitator dengan cara mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan *attitudinal* (perilaku atau budaya masyarakat).
- d. *Stimulator*Pemda berperan sebagai stimulan dalam penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan tindakan khusus yang dapat mempengaruhi dunia usaha masuk kedaerahnya.

Pembangunan Sektor Pertanian

Modernisasi Pertanian dengan sistem Panca Usaha Tani program dimulai pada tahun 1963, program penyuluhan peningkatan produksi;

1. Penggunaan dan pengendalian air yang lebih baik (perbaikan irigasi)
2. Penggunaan bibit pilihan (bibit unggul)
3. Penggunaan pupuk dan petisida yang seimbang
4. Cara bercocok tanam yang baik (teknologi)
5. Koperasi yang kuat..

Pembangunan/pengembangan Tanaman Industri

Tanaman sektor industri pendukung utama disektor pertanian dalam menghasilkan devisa. Pengembangan tanaman industri dilaksanakan dengan 4 (empat) pola pada pengembangannya yaitu;

1. Pola Perkebunan Inti rakyat (PIR)
2. Pola Unit Pelayanan Pengembangan (UPP)
3. Pola Scwadaya
4. Pola Perusahaan Perkebunan besar.

Pembangunan Industri

Dalam pelaksanaannya yang melandasi suatu kebijakan industrialisasi menurut “ Dumairy” (1966) ada empat argumentasi basis teori yaitu ;

- 1 , Keunggulan Komperatif
- 2 . Keterkaitan Industrial
- 3 . Penciptaan Kesempatan Kerja
- 4 . Loncatan Teknologi

Pembangunan Ekonomi Kawasan Asean

Negara-negara di Asia Tenggara merupakan kelompok NSB mende klarasikan ASEAN di Bangkok tgl 8 Agustus 1967 atas dasar kepentingan bersama, terdiri; Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, dan Tailan , dalam perkembangan anggota terus bertambah menjadi 10 negara Brunei Darusalam, Miyanmar, Kamboja, Laos, Vietnam. Yang menjadi dasar pembentukan ASEAN yang tercantum dalam deklarasi **Bangkok** adalah ;

- Negara-negara Asia Tenggara memiliki tanggung jawab yg utama memperkuat stabilitas ekonomi dan sosial diwilayah & menjamin perdamaian, serta kemajuan perkembangan nasional mereka.
- Bertekad untuk menjamin stabilitas dan keamanan dlm menghadapi campur tangan dari luar,dalam segala bentuk atau memelihara kepribadian nasional mereka sesuai dengan cita-cita dan aspirasi rakyat mereka.

Kerjasama Ekonomi ASEAN

Dalam rangka menciptakan hasil yg lebih baik dalam kerjasama ekonomi negara₂ ASEAN,maka diperlukan 3 langkah sebagai berikut;

- 1 . Menyerap keuntungan ekonomi melalui kegiatan diplomatik, contohnya melalui dialog antar negara,
- 2 . Menarik investasi asing untuk masuk pada ASEAN dan meyakinkan mereka akan pembangunan dan stabilitasnya.
3. Mendalami kerjasama ekonomi & hubungan ekonomi diantara sesama anggota ASEAN melalui sejumlah Proyek kerjasama al;
 - * *The Agreement on Mutual Assistance on Rice.*
 - * *An Emergency Sharing Scheme on Crude oil and oil product*
 - * *An ASEAN Preferential Trading Arrangement System*
 - * *ASEAN Industrial Projects (AIP)*
 - * *The ASEAN Industrial Complementation Scheme (AIJV)*
 - * *The Preferential Trading Arrangements (PTA))*

Terima kasih

Referensi:

- 1 . Ekonomi Pembangunan oleh Drs. Subandi , M.M
2. Ekonomi Pembangunan oleh Prof. Dr. Sadono Sukirno
3. Pembangunan Ekonomi di Dunia ke tiga oleh Prof. Michael P. Todaro, Ph.D

